

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

RUMAH RETRET DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

**PAULUS ANDI WIJAYANTO
NPM: 98.01.09335**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

RUMAH RETRET DI YOGYAKARTA

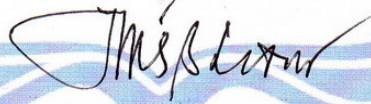
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**PAULUS ANDI WIJAYANTO
NPM: 98.01.09335**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 18 Desember 2009 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji



Ir. Soesilo Budi Leksono, MT.

Yogyakarta, 22 Maret 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. YD. Krismiyanto, MT.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Christian JST, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Paulus Andi Wijayanto

NPM : 98.01.09335

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

RUMAH RETRET DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Maret 2010

Yang Menyatakan,



Paulus Andi Wijayanto

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel	xvii
Intisari	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
1.2 Latar Belakang Permasalahan	10
1.3 Rumusan Permasalahan	14
1.4 Tujuan dan Sasaran	15
1.4.1 Tujuan	15
1.4.2 Sasaran	15
1.5 Lingkup Pembahasan	15
1.5.1 Materi Studi	15
1.5.2. Pendekatan Studi	15
1.6 Metode Pembahasan	16
1.6.1. Studi Literatur	16
1.6.2. Studi Observasi dan Wawancara	16
1.6.3. Studi Site di Lapangan	16
1.6.4. Studi Analisis	16
1.7 Sistematika Pembahasan	17

BAB II. KAJIAN TEORI

2.1	Tinjauan Umum Retret	18
2.1.1	Sejarah Perkembangan Retret	18
2.1.2	Pengertian Retret	20
2.1.2.1	Menurut R.S. Sarto Pandoyo, SJ	20
2.1.2.2	Menurut Arti Kata	21
2.1.2.3	Menurut Arti yang Sebenarnya	22
2.1.3	Tujuan Retret	24
2.1.4	Macam dan Bentuk Retret	27
2.1.4.1	Retret Berdasarkan Umur	27
2.1.4.2	Retret Berdasarkan Pelaku	29
2.1.4.3	Retret Berdasarkan Pola Kegiatan	30
2.1.4.4	Retret Berdasarkan Kapasitas	30
2.1.4.5	Retret Berdasarkan Kolese St. Ignatius Yogyakarta	32
2.1.5	Pelaksanaan Kegiatan Retret	38
2.1.6	Hal-hal Pokok dalam Retret	39
2.2	Tinjauan Umum Kaum Muda	45
2.2.1	Batasan Pengertian Kaum Muda	45
2.2.2	Karakteristik Kaum Muda	46
2.2.3	Perkembangan Masa Kaum Muda	49
2.3	Tinjauan Retret Keluarga	50
2.3.1	Situasi Keluarga dalam Dunia Dewasa ini	51
2.3.2	Gereja Melayani Keluarga	53
2.3.3	Retret bagi Keluarga	56
2.4	Kualitas Ruang	57

2.4.1	Tinjauan Tata Ruang	57
2.4.2	Hubungan Ruang	57
2.4.3	Organisasi Ruang	58
2.4.4	Konfigurasi Ruang	59
2.4.5	Unsur-unsur Pembentuk Kualitas Ruang	63
BAB III. RUMAH RETRET DI YOGYAKARTA		
3.1	Deskripsi Proyek	72
3.1.1	Pengertian Rumah Retret	72
3.1.2	Pengertian Rumah Retret Keluarga Kristiani	72
3.2	Perkembangan Keluarga Kristiani di Yogyakarta	73
3.2.1	Tantangan dari Masyarakat Luas	73
3.2.2	Tantangan dari Lingkungan Keluarga	75
3.3	Program Ruang	77
3.3.1	Pelaku Kegiatan	77
3.3.2	Diagram Alur Kegiatan	78
3.3.3	Spesifikasi Kegiatan Retret	79
3.3.4	Kebutuhan Ruang	80
3.3.5	Penzonangan Ruang	82
3.3.6	Besaran Ruang	83
3.4	Tinjauan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta	91
3.3.1	Kondisi Geografis	91
3.3.2	Kondisi Fisiografis	91
3.3.3	Klimatologi	92
3.3.3	Pembagian Administratif	92
3.5	Kriteria Pemilihan Lokasi	93
3.6	Tinjauan Khusus Kota Pakem	97

3.6.1 Rencana Umum Tata Ruang Kota Pakem	100
3.6.1.1 Rencana Struktur Pelayanan Kegiatan Kota	100
3.6.1.2 Rencana Sistem Jaringan Utilitas Kota	101
3.6.1.3 Rencana Ketinggian Bangunan	104
3.6.1.4 Rencana Kepadatan Bangunan	108
3.6.2 Lokasi Rumah Retret	109
3.6.3 Data Kondisi Site Rumah Retret	111
 BAB IV. ANALISIS	
4.1 Rumusan Permasalahan	113
4.2 Analisis Permasalahan	113
4.2.1 Analisis Program Ruang	114
4.2.2 Analisis Hubungan Ruang	117
4.3 Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam	119
4.3.1 Tata Ruang Luar	120
4.3.2 Sirkulasi Ruang Luar.....	124
4.3.3 Landsekap	127
4.3.4 Tata Ruang Dalam	129
4.4 Visualisasi Rumah Retret di Yogyakarta	131
4.4.1 Tampilan Bangunan.....	131
4.4.1.1 Bentuk Bangunan	131
4.4.1.2 Bahan Bangunan	133
4.4.1.3 Visualisasi Manusia Terhadap Obyek	133
4.4.1.4 Suasana	134
4.4.2 Analisis Sistem Struktur.....	134

4.4.2.1	Pemilihan Sistem Struktur.....	134
4.4.2.2	Sistem Struktur dan Kontruksi.....	135
4.4.3	Analisis Lingkungan	136
4.4.3.1	Pencahayaan	136
4.4.3.2	Suara	138
4.4.3.3	Penghawaan	139
4.4.3.4	Keamanan	140
4.4.3.5	Utilitas	141
4.5	Analisis Site.....	143
4.5.1	Analisis Kondisi Site.....	144
4.5.2	Analisis View Terhadap Site.....	145
4.5.3	Analisis Sirkulasi	146
4.5.4	Analisis Matahari, Angin dan Vegetasi.....	148
4.5.5	Analisis Kebisingan ke Tapak	149
BAB V. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		
5.1	Konsep Dasar Perencanaan Rumah Retret Di Yogyakarta	150
5.1.1	Lokasi dan Site	152
5.1.2	Site Terpilih	152
5.2	Konsep Desain Rumah Retret di Yogyakarta	152
5.3	Konsep Perancangan Rumah Retret di Yogyakarta	153
5.3.1	Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	153
5.3.2	Konsep Bentuk Bangunan	154
5.3.2.1	Bentuk Bangunan	154
5.3.2.2	Pengungkapan Konsep	156
5.3.2.2	Konsep Peruangan.....	157
5.3.3	Konsep Organisasi Ruang	160



5.3.4 Konsep Sirkulasi	163
5.3.5 Konsep Lansekap	164
5.3.6 Konsep Sistem Struktur	164
5.3.7 Environment Bangunan	165
5.3.7.1 Konsep Penghawaan	165
5.3.7.2 Konsep Pencahayaan	165
5.3.7.3 Konsep Sistem Pencegahan Kebakaran	165
5.3.7.4 Konsep Sistem Penangkal Petir	165
5.3.7.5 Konsep Utilitas	166
5.3.7.6 Konsep Jaringan Listrik	166
5.3.7.7 Konsep Sistem Komunikasi	166
Kata Penutup	
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bidang Dasar	60
Gambar 2.2	Bidang Dasar yang dipertinggi	60
Gambar 2.3	Bidang Dasar yang diperendah	61
Gambar 2.4	Bidang yang Melayang	61
Gambar 2.5	Hubungan Unsur Vertikal dan Volume Ruang	62
Gambar 2.6	Bidang Vertikal Menegaskan Ruang	62
Gambar 2.7	Bidang Vertikal Berbentuk "L"	62
Gambar 2.8	Bidang Vertikal sebagai Bidang-bidang Sejajar	62
Gambar 2.9	Bidang Vertikal Berbentuk "U"	63
Gambar 2.10	Bidang Vertikal Membentuk Ruang Tertutup	63
Gambar 3.1	Penzoningan Ruang	82
Gambar 3.2	Site Terpilih	110
Gambar 4.1	Sifat Ruang Rumah Retret.....	116
Gambar 4.2	Pola Penataan Ruang dan Aktivitas	117
Gambar 4.3	Analisis Gubahan Massa	124
Gambar 4.4	Pola Sirkulasi Pengguna	125
Gambar 4.5	Pola Sirkulasi Kendaraan	126
Gambar 4.6	Vegetasi Sebagai Peneduh dan Pengarah	128
Gambar 4.7	Vegetasi sebagai Barrier	128
Gambar 5.1	Site Terpilih	152
Gambar 5.2	Karakteristik Rumah Kampung	155
Gambar 5.3	Bentuk Dasar Rumah Kampung	155
Gambar 5.4	Pengungkapan Konsep ke Site	156
Gambar 5.5	Tatanan Massa dan Ruang	161

Gambar 5.6	Penzoningan	162
Gambar 5.7	Organisasi Ruang.....	163
Gambar 5.8	Pola Sirkulasi	163



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di DIY tahun 2006-2007	8
Tabel 1.2	Jumlah Tempat Ibadah dan Pemeluk Agama di DIY tahun 2000-2005.....	8
Tabel 2.1	Hubungan Ruang	58
Tabel 2.2	Organisasi Ruang	59
Tabel 2.3	Pengaruh, Kesan dan Karakter Warna	66
Tabel 2.4	Kesan yang Dihasilkan dari Warna Elemen Interior	67
Tabel 2.5	Jenis, Sifat, Kesan dan CoNtoh Pemakaian Suatu Material	68
Tabel 2.6	Jenis, Sifat, Kesan Finishing Lantai	69
Tabel 3.1	Spesifikasi Kegiatan Retret	79
Tabel 5.1	Konsep Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	153

INTISARI

Keluarga dalam dunia modern ini, sama seperti atau bahkan lebih daripada lembaga yang lain mana pun, telah banyak dirundung banyak perubahan yang cepat dan mendalam yang telah berdampak pada masyarakat dan kebudayaan. Adanya kemerosotan moral yang sering terjadi saat ini, dapat dengan mudah terjadi dikarenakan kurang adanya pembinaan mental sejak dini. Gaya hidup konsumerisme yang semakin menguat, pencarian jati diri yang menjurus pada hal-hal yang negatif, dapat mengakibatkan suatu resiko yang membuat orang menjadi salah dalam mengenali jati dirinya. Hal ini terjadi terutama pada kaum muda yang memiliki sifat emosional yang masih labil. Pergaulan serta perkembangan kaum muda yang mudah terpengaruh teradap hal-hal yang bersifat negatif, karena kurangnya pembinaan dari segi rohani dan keluarga. Kaum muda membutuhkan pembinaan dari segi rohani sehingga mereka dapat menemukan jati diri mereka dan dapat mengenali hal yang baik dan buruk dalam bertindak dan berperilaku. Pembinaan rohani umat kristiani dikalangan keluarga biasanya lewat kegiatan-kegiatan rohani yang biasanya disebut retreat.

Sarana tersebut bisa direalisasikan dengan adanya Rumah Retreat dengan Mentransformasi tiga fase perjalanan rohani dan sesuai dengan karakter kaum muda yang atraktif dan dinamis. Rumah retreat di Yogyakarta berisi ruang-ruang yang dapat mewadahi kegiatan retreat rohani. Wadah tersebut berisi area Duniawi atau aktivitas saat retreatan berkumpul bersama: ruang-ruang diskusi/ kumpul bersama, ruang makan, area bermain atau out bond, area Transisi yang membutuhkan tempat rileks dan refleksi: ruang hunian, ruang meditasi, dan area Ilahi yang membutuhkan komunikasi para retreatan dengan Tuhan secara lebih privat: kapel dan ruang pengakuan dosa.

Fase perjalanan tersebut ditransformasikan pada interior dan eksterior dalam rumah retreat sehingga retreatan dengan karakter mereka yang atraktif dan dinamis, saat retreat dapat berpetualang menyelami perjalanan Yesus, dengan keberadaan pintu awal membawa remaja merasakan kegembiraan duniawi, transisi, dan kedekatan dengan Allah akhirnya kembali ke ruang semula dengan harapan tujuan pembinaan retreat dapat terlaksana keluarga dapat menemukan lambang diri serta makna dalam hidup.

Kata Kunci: jiwa remaja yang atraktif (senang berpetualang) dan dinamis, transformasi tiga fase perjalanan rohani pada interior dan eksterior ruang.

